

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Manajemen Risiko Pada Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Pada Peternakan Bapak Ali Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Muhammad In’amul Aufa, NIM. 126405202183, Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penting peternakan ayam ras petelur dalam menyediakan sumber pangan yang bergizi, khususnya telur, sebagai sumber protein hewani. Seiring dengan peningkatan permintaan pangan, sektor ini menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai risiko, seperti kematian ayam, penyakit, fluktuasi cuaca, dan harga pakan yang tidak stabil. Peternakan ayam milik Bapak Ali di Desa Wonorejo, Kecamatan Sumbergempol, yang sudah beroperasi sejak 1999, mengalami penurunan jumlah produksi dari sebelumnya sekitar 5000 ekor ayam menjadi hanya 2000 ekor dalam satu kandang. Oleh karena itu, perlu menganalisis cara-cara peternak mengelola risiko dan dampaknya terhadap produksi dan operasional usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis risiko apa saja yang dihadapi Bapak Ali sebagai peternak ayam ras petelur dalam melakukan produksi, (2) menganalisis manajemen risiko yang dilakukan Bapak Ali sebagai peternak ayam ras petelur dalam meningkatkan pendapatan usaha. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan koesioner. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Risiko yang dihadapi dalam usaha ternak ayam petelur Bapak Ali meliputi empat aspek utama, yaitu: (a) kondisi kandang yang kurang ideal, (b) tingginya tingkat kematian ayam terutama pada DOC, (c) risiko penyakit seperti flu dan koyan, serta (d) fluktuasi harga pakan. (2) Manajemen risiko yang diterapkan mencakup enam langkah utama, yaitu: (a) identifikasi risiko, (b) analisis dan evaluasi risiko, (c) pengendalian risiko dengan tindakan mitigasi berupa perbaikan kandang, pengelolaan pakan yang efisien, pencegahan penyakit, serta pencarian alternatif pakan untuk mengatasi fluktuasi harga, (d) pemantauan risiko secara berkala, (e) pembuatan rencana kontinjensi, dan (f) pembelajaran serta peningkatan kapasitas peternakan untuk menghadapi potensi risiko di masa depan.

Kata Kunci : Ayam Ras Petelur, Manajemen Risiko

ABSTRACT

The thesis entitled "Risk Management in the Production of Layer Chicken Farming (A Study of Bapak Ali's Farm in Wonorejo Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency)" was written by Muhammad In'amul Aufa, Student ID 126405202183, Department of Islamic Business Management, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

This research is motivated by the important role of layer chicken farming in providing nutritious food, especially eggs, as a source of animal protein. With the increasing demand for food, this sector faces challenges in managing various risks, such as chicken mortality, diseases, weather fluctuations, and unstable feed prices. The farm owned by Bapak Ali in Wonorejo Village, Sumbergempol District, which has been operating since 1999, has experienced a decrease in production from approximately 5,000 chickens to only 2,000 chickens per cage. Therefore, it is essential to analyze how the farmer manages risks and their impact on production and business operations.

This study aims to (1) analyze the risks faced by Bapak Ali as a layer chicken farmer in his production activities, and (2) analyze the risk management strategies employed by Bapak Ali to improve business income. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection methods used in this study include participant observation, in-depth interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis techniques involve data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study show that (1) the risks faced in Bapak Ali's layer chicken farming business include four main aspects: (a) inadequate cage conditions, (b) high mortality rate of chickens, especially in day-old chicks (DOC), (c) risks of diseases such as bird flu and coryza, and (d) fluctuations in feed prices. (2) The risk management strategies applied include six main steps: (a) risk identification, (b) risk analysis and evaluation, (c) risk control through mitigation actions such as improving cages, efficient feed management, disease prevention, and seeking alternative feed sources to address price fluctuations, (d) regular risk monitoring, (e) contingency planning, and (f) learning and capacity-building to face potential future risks.

Keywords: *Layer Chickens, Risk Management*